

SKRIPSI

**PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PESISIR SELATAN
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DI KAWASAN
WISATA BAHARI MANDEH**

*Diajukan guna melengkapi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana hukum*

Oleh :

BIMA BHERNANDA BAYTAR
1410111122

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM AGRARIA DAN SUMBERDAYA AIR
(PK VIII)**



Pembimbing :

Syofiarti, S.H., M.Hum

Darnis, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2019

**PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PESISIR
SELATAN DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI KAWASAN
WISATA BAHARI MANDEH**

(Bima Bhrnanda Baytar, 1410111122, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK
VIII (Hukum Agraria dan Sumber Daya Air), 56 Halaman + Lampiran + vii 2019)

ABSTRAK

Kawasan Wisata Bahari Mandeh merupakan sebuah kawasan yang sangat potensial dijadikan sebuah kawasan pariwisata. Kawasan ini digencarkan pembangunan demi menunjang pariwisata itu sendiri, seperti pembangunan jalan dan penginapan. Untuk mencegah kerusakan lingkungan akibat pembangunan, diperlukan pengelolaan lingkungan di kawasan ini. Pengelolaan lingkungan diatur di dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan dalam pengelolaan lingkungan sangat diperlukan agar pembangunan dan kegiatan di kawasan ini tetap berwawasan lingkungan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan merupakan sebuah organisasi perangkat daerah yang diamanatkan Undang-undang dalam melaksanakan beberapa kewenangan mengenai lingkungan di daerah. Adapun permasalahan yang penulis angkat dalam penulisan ini adalah 1) Bagaimana peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan dalam pengelolaan lingkungan di Kawasan Wisata Bahari Mandeh, 2) Apa kendala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan dalam pengelolaan lingkungan di Kawasan Wisata Bahari Mandeh. Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis dengan metode pengumpulan data melalui studi dokumen dan wawancara. Data yang diperoleh selama penelitian kemudian diolah dan dianalisa dengan metode kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: a) Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan dalam pengelolaan lingkungan di Kawasan Wisata Bahari Mandeh belum terlaksana seluruhnya sesuai peraturan perundang-undangan. Tupoksi yang telah selesai diantaranya daya tampung wisatawan dan protect marine area, RPPLH dan KLHS sedang dalam proses penyusunan. b) dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu : pergantian pejabat baik Bupati maupun Kepala Organisasi Perangkat Daerah, pola pikir masyarakat yang susah dirubah dan kurangnya anggaran yang disediakan untuk pengelolaan lingkungan.